

## **BAB. I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bangsa Indonesia saat ini dihadapkan pada berbagai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejalan dengan itu maka dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan, kedisiplinan, kemandirian untuk mengimbangi pemahaman IPTEK dengan bangsa lain. Salah satu indikator dan perbaikan mutu sumber daya manusia adalah melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas individu yang secara langsung atau tidak langsung untuk mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan. Pendidikan juga merupakan bagian yang integral dari kehidupan masyarakat, oleh karena itu pendidikan harus dirancang dan dilaksanakan dalam kaitan harmonis dan selaras dengan kebutuhan pembangunan masyarakat

Pendidikan bersifat universal, dapat diakses dan dimiliki oleh semua anak bangsa karena pendidikan sekaligus merupakan hak bagi setiap warga negara. Oleh karena itu setiap orang berhak mendapatkan pendidikan yang layak bagi kehidupan. Hal ini seperti diatur dalam UUD 1945 Bab XIII pasal 31 ayat I yang berbunyi, “setiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran” (Buku saku anggota Golkar 1983-1988). Sesuai dengan Undang-undang tersebut bahwa setiap warga berhak mendapatkan pengajaran dalam arti pendidikan baik itu secara formal maupun informal. Seperti yang kita ketahui bahwa pendidikan formal adalah pendidikan dibangku sekolah, sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan diluar dari lingkungan sekolah yang salah satunya adalah pendidikan

dalam keluarga. Pendidikan keluarga merupakan pendidikan yang paling utama, sehingga sering disebutkan bahwa keluarga merupakan cerminan anak. Baik buruknya pendidikan anak berawal dari pendidikan keluarga. Keluarga yang dimaksud adalah orangtua kandung, karena yang pertama memberikan pendidikan adalah orangtua kandung, sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan yang pertama dan utama adalah orangtua kandung. Sebagai pendidik dalam keluarga orangtua harus memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap kegiatan atau kemajuan dan perkembangan anak. Karena orangtua memiliki peranan dan tanggung jawab yang besar terhadap anak-anaknya. Bentuk tanggung jawab orangtua kepada anak dapat dilihat dari seberapa besar tingkat perhatian orangtua yang diberikan kepada anaknya, baik dirumah maupun di sekolah. Dengan adanya perhatian tersebut secara alami akan membentuk kedisiplinan belajar di dalam diri siswa, dimana kedisiplinan belajar yang dilaksanakan anak akan meningkatkan ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Ketika anak sudah mulai masuk sekolah, anak akan mendapatkan berbagai pengalaman yang akan mempengaruhi perilakunya kelak. Sekolah harus benar-benar memenuhi kebutuhan anak sebagai bekal bagi kehidupan dimasa yang akan datang. Sebagai tempat untuk mendapatkan pendidikan selain dirumah, disekolah seseorang akan mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat. Untuk mencapai hasil belajar yang baik selain didukung oleh inteligensi yang baik, maka siswa perlu belajar dengan baik. Dalam proses belajar penulis memegang prinsip diantaranya adalah keteraturan, kedisiplinan dan konsentrasi. Siswa harus teratur mengikuti pelajaran, teratur membaca buku-buku pelajaran serta teratur dalam menyimpan perlengkapan

belajar. Selain itu siswa perlu disiplin, dengan jalan kedisiplinan seseorang akan melaksanakan pedoman-pedoman yang baik di dalam usaha belajar. Dengan usaha yang baik maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Selain itu disiplin juga dibutuhkan siswa ketika mereka masuk dalam dunia pekerjaan, sehingga kedisiplinan yang terbentuk ketika mereka di sekolah menjadi kebiasaan saat bekerja kelak.

Disiplin mutlak diperlukan baik di rumah maupun di sekolah untuk mendukung pendidikan dan proses belajar mengajar. Tanpa adanya disiplin hasil belajar menjadi tidak maksimal. Kedisiplinan di rumah dapat membantu tercapainya hasil belajar yang baik. Demikian juga dengan kedisiplinan di sekolah. Berbagai macam aturan ditetapkan sekolah untuk membentuk perilaku disiplin tidak hanya untuk murid namun juga bagi seluruh warga sekolah. Disiplin dapat diartikan sebagai cara siswa berperilaku, menyesuaikan diri dan mengikuti aturan-aturan yang sudah ditetapkan baik oleh sekolah, keluarga maupun masyarakat.

Disiplin harus dapat dijalankan dengan konsisten dan jelas sesuai dengan peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan, sehingga anak akan terbiasa hidup dengan teratur. Bagi anak yang hidup agak longgar dari peraturan tata tertib dalam keluarga, akan mereaksi negatif terhadap peraturan tata tertib tersebut. Reaksi negatif itu timbul karena peraturan tata tertib tersebut sangat berat baginya. Berbagai macam aturan yang dibuat di sekolah berlaku selama siswa berada di lingkungan sekolah. Dengan adanya tata tertib siswa maka setiap tindakan dan perilaku siswa di sekolah akan selalu dikontrol, sehingga kedisiplinan siswa di sekolah dapat tercipta. Untuk menciptakan kedisiplinan siswa di sekolah, SMK

Negeri 1 Merdeka Berastagi menetapkan tata tertib siswa. Dalam tata tertib tersebut diatur segala kewajiban siswa, larangan siswa dan sanksi yang akan diterima siswa. Selain menetapkan tata tertib sekolah juga menetapkan jenis-jenis pelanggaran yang tidak boleh dilakukan oleh siswa. Tata tertib dan jenis-jenis pelanggaran ini diberitahukan pula oleh pihak sekolah kepada orangtua murid. Setelah siswa tidak lagi berada di lingkungan sekolah siswa juga dituntut untuk disiplin sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku di tempat dia berada.

Pada saat penulis melaksanakan PPLT di SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi, penulis mengamati bahwa hampir setiap hari ada orangtua siswa datang karena panggilan dari sekolah, salah satu penyebabnya adalah cabut pada saat proses pembelajaran. Ini diambil berdasarkan dokumentasi foto saat siswa mendapat hukuman. Pada saat itu penulis mendapat giliran piket di BP. Dari proses tanya jawab antara orangtua dan anak didik, penulis mengetahui bahwa si anak tersebut kurang mendapat perhatian orangtua, ini diketahui dari penjelasan orangtua bahwa dia seorang petani sayuran yang setiap hari pergi ke kebun dan pulang pada sore, saat tiba dirumah orangtua mengalami kelelahan saat bekerja, sehingga orangtua menjadi tidak memiliki komunikasi dengan anak, baik dalam proses belajar anak. Dari penjelasan tersebut penulis menduga bahwa anak tersebut tidak diperhatikan disiplin belajarnya setiap malam. Dari kurangnya disiplin belajar tersebut penulis memprediksi bahwa hasil belajar juga rendah. Dengan adanya dugaan tersebut kemungkinan siswa tidak akan mampu untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dimasa yang akan datang.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi diketahui bahwa siswa memiliki nilai ulangan yang rendah itu dibuktikan dengan data pada lampiran 15. Penulis menduga bahwa hasil tersebut dipengaruhi oleh disiplin belajar anak sebelum melakukan ujian ulangan di sekolah. Dikarenakan bahwa kedisiplinan sehari-hari di sekolah akan tercermin pada disiplin belajar anak. Kedisiplinan itu antara lain tidak disiplin dalam mematuhi aturan-aturan di sekolah.

Pelanggaran-pelanggaran yang sering dilakukan oleh siswa di sekolah antara lain: terlambat datang ke sekolah, tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, tidak mengikuti pelajaran tanpa izin atau cabut dibuktikan dengan lampiran 15. Penulis juga menduga bahwa ketidakdisiplinan siswa ketika berada di luar lingkungan sekolah antara lain: bermain sepulang sekolah tanpa mengenal waktu, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, tidak mempelajari lagi pelajaran yang sudah diperoleh di sekolah.

Berdasarkan uraian diatas penulis menduga bahwa masih banyak siswa SMK Negeri 1 Merdeka kurang kedisiplinannya. Hal itu dikarenakan orangtua mereka kurang memperhatikan masalah pendidikan mereka sehingga mereka pun menjadi tidak disiplin untuk belajar. Oleh sebab itu, peneliti ingin meneliti:

**“PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP DISIPLIN BELAJAR DALAM KAITANNYA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SMK NEGERI 1 MERDEKA BERASTAGI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF”.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah seperti diuraikan di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya perhatian orangtua.
2. Rendahnya kedisiplinan belajar siswa.
3. Rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa.
4. Banyaknya kegiatan siswa di luar rumah.
5. Siswa mengikuti organisasi sosial sehingga menyita waktu untuk belajar.
6. Adanya dugaan bahwa disiplin belajar anak didik dipengaruhi oleh perhatian orangtua.
7. Adanya dugaan bahwa hasil belajar anak didik dipengaruhi oleh disiplin belajar

## **C. Batasan Masalah**

Untuk memberikan ruang lingkup yang jelas dan terarah serta mengingat kemampuan penulis yang terbatas maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya meneliti mengenai perhatian orangtua siswa SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif.
2. Dalam penelitian ini hanya meneliti kedisiplinan belajar siswa SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif.
3. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar khusus mata pelajaran program keahlian teknik otomotif semester ganjil tahun ajaran 2013/2014.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka peneliti mengajukan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang berarti antara perhatian orangtua dengan disiplin belajar pada Siswa SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif ?
2. Apakah terdapat pengaruh yang berarti antara disiplin belajar dengan hasil belajar pada Siswa SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara perhatian orangtua dengan disiplin belajar pada Siswa SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara disiplin belajar dengan hasil belajar pada Siswa SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif .

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang akan dilakukan nantinya, diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

## **1. Manfaat Teoritis**

- a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang perhatian orangtua terutama dalam mengawasi anak untuk mengembangkan konsep-konsep dalam pendidikan dan memberikan pengetahuan, yang berhubungan dengan hasil belajar khusus mata pelajaran Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif.
- b. Hasil penelitian yang dilaksanakan penulis dapat memberikan informasi kepada orangtua dalam meningkatkan usahanya untuk memberikan perhatian kepada anaknya agar menanamkan disiplin dalam belajar.
- c. Hasil penelitian yang dilaksanakan penulis dapat dijadikan sebagai umpan balik bagi guru dalam rangka meningkatkan kerja sama dengan orangtua siswa.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Memberikan informasi tentang pengaruh perhatian orangtua terhadap disiplin belajar pada Siswa SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif .
- b. Memberikan informasi tentang pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada Siswa SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif.